

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penganggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian anggaran. Semakin baik penganggaran berbasis kinerja akan meningkatkan efektivitas pengendalian anggaran.
- b. Pengawasan preventif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian anggaran. Semakin memiliki pengawasan preventif yang baik akan meningkatkan efektivitas pengendalian anggaran.
- c. Pengawasan detektif berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap efektivitas pengendalian anggaran. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Lilik Singgih Nugroho (2016), Arif Fuadi (2013) Riskawati Salawali (2013), Bayu Yosa Baskara (2016), Rahmatulloh (2010), Julio Herdi Peuranda (2014), Jaka Hendrawan (2014).
- d. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,320. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel penganggaran berbasis kinerja, pengawasan preventif dan pengawasan detektif terhadap efektivitas pengendalian anggaran adalah sebesar 32,%. Atau variabel penganggaran berbasis kinerja, pengawasan preventif dan pengawasan detektif yang digunakan mampu menjelaskan 32,% variabel efektivitas pengendalian anggaran. Sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

V.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada pegawai yang bekerja di Kementerian Agama, Kementerian Pertanian, Kementerian Pertahanan, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Ristek dan Dikti, Kementerian Keuangan untuk dapat mempertahankan efektivitas pengendalian anggarannya karena hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian anggaran sudah tergolong baik.
- b. Dari hasil pengujian diketahui bahwa penganggaran berbasis kinerja mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap efektivitas pengendalian anggaran. Untuk itu diharapkan kepada Kementerian Agama, Kementerian Pertanian, Kementerian Pertahanan, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Ristek dan Dikti, Kementerian Keuangan agar senantiasa melakukan penganggaran berbasis kinerja pada Kementerian Agama, Kementerian Pertanian, Kementerian Pertahanan, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Ristek dan Dikti, Kementerian Keuangan.
- c. Penelitian ini hanya membahas pengaruh penganggaran berbasis kinerja, pengawasan preventif dan pengawasan detektif terhadap efektivitas pengendalian anggaran. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pengendalian anggaran dengan menambah studi empiris pada Kementerian di Indonesia berdasarkan karakteristik serta alat analisis yang berbeda.